



# Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Rumput Laut (Studi Kasus Pada Usaha Tani Rumput Laut Di Bulukumba)

Anita Ashar<sup>1</sup>, Hariany Idris<sup>2</sup>, Mukhammad Idrus<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

\*Corresponding author

E-mail addresses: [hariany.idris@unm.ac.id](mailto:hariany.idris@unm.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received June 23, 2024

Revised July 10, 2024

Accepted July 26, 2024

Available online August 14, 2024

### Kata Kunci:

Analisis perhitungan; harga pokok; produksi rumput laut

### Keywords:

Analysis of the calculation; cost; seaweed production



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju..

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing pada (studi kasus usaha tani rumput laut di Bulukumba). Variable dalam penelitian ini terdiri dari variabel tunggal yaitu berfokus dalam perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing. Sumber data dalam penelitian ini yaitu place/tempat dan people/orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah field research atau penelitian lapangan yaitu mengunjungi langsung objek yang akan diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis perhitungan harga pokok produksi rumput laut (studi kasus pada usaha tani rumput laut di Bulukumba) yang menghitung biaya produksinya menggunakan metode full costing maka di tarik kesimpulan dalam penelitian ini, yang menunjukkan bahwa harga pokok produksi rumput laut di Bulukumba pada Periode 3 maret-11 april tahun 2024 sebesar Rp. 24.000.000.

## ABSTRACT

*This research aims to analyze the calculation of the cost of production using the full costing method in (case study of seaweed farming in Bulukumba) The variables in this research consist of a single variable, namely barfocus in calculating the cost of production using the full costing method. Data collection techniques The results of the research show that based on the results of research on the analysis of the calculation of the cost of seaweed production (case study on seaweed farming in Bulukumba) which calculates production costs using the full costing method, conclusions are drawn in this research, which shows that the cost of Seaweed production in Bulukumba Period 3 march- 11 april in 2024 will be IDR. 24.000.000.*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis semakin hari semakin pesat begitu pula dengan persaingannya. Sejalan dengan perkembangan perekonomian para pelaku usaha dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan. Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, para pebisnis harus meningkatkan kualitas, kuantitas produk dan meningkatkan keunggulan produknya. Setiap perusahaan akan berupaya menghasilkan produk untuk mendapatkan laba. Laba adalah keuntungan yang didapatkan dari hasil penjualan produk. Dalam proses pembuatan produk disebut juga dengan kegiatan produksi. Dalam kegiatan produksi, perusahaan dapat mengembangkan produk mereka. Diharapkan dengan adanya kegiatan produksi dapat mengembangkan serta mempertahankan usaha di tengah persaingan yang ketat.

Menurut Mulyadi (2016:17) Produksi dapat diartikan sebagai cara untuk menghasilkan barang atau jasa dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia Terdapat dua cara memproduksi barang yaitu dengan cara produksi berdasarkan pesanan dan produksi atas dasar masa periode pesanan. Menurut Witjaksono (2014:18) Mengolah produk berdasarkan jumlah pesanan yang diterima, sedangkan produksi berdasarkan masa adalah perusahaan mengolah produknya berdasarkan persediaan yang ada di gudang Pada proses produksi perusahaan menentukan harga pokok produksi yang berguna sebagai rujukan untuk menjual barang. Biaya-biaya dalam proses produksi diidentifikasi untuk menghitung harga pokok produksi. Harga pokok produksi merupakan sejumlah nilai harta(asset) tetapi harta tersebut dimanfaatkan selama satu periode untuk memperoleh penghasilan, maka harta tersebut dikonversikan ke dalam beban (expense).

Harga pokok produksi adalah bagian terpenting dari perusahaan yang harus dihitung supaya dapat menetapkan harga jual, mengamati realisasi biaya produksi, menghitung rugi atau laba dalam satu periode dan menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca Ada beberapa metode dalam perhitungan harga pokok produksi menurut kaidah akuntansi biaya, diantaranya yaitu metode full costing dan variable costing.

Menurut Mulyadi (2016:17) Dalam perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing, suatu produksi yang diproduksi semua biayanya termasuk ke dalam perhitungan harga pokok produksi, biaya tersebut antara lain adalah biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik baik tetap maupun variabel. Sedangkan, perhitungan harga pokok produksi dengan metode variable costing yang dimasukkan hanya biaya-biaya yang bersifat variabel ke dalam perhitungan harga pokok produksi untuk suatu produk, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik variabel.

Dalam perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing, biaya tetap adalah biaya yang termasuk dalam perhitungan harga pokok produksi karena biaya tetap adalah biaya yang tertuju kepada produk, baik untuk produk yang jadi maupun untuk produk yang masih dalam produksi dan biaya tersebut akan habis ketika produk telah habis terjual. Dengan begitu, perusahaan dapat menghitung harga produksi secara lebih tepat dan juga harga jual produk yang dihasilkan juga lebih akurat dan kompetitif di pasaran.

Usaha tani rumput laut adalah usaha yang mayoritas dikerjakan oleh masyarakat di Kec Ela-ela Kab.Bulukumba. Berdasarkan hasil wawancara Para petani rumput laut hanya menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual masih menggunakan metode yang sederhana yaitu hanya memperhitungkan modal dan biaya tenaga kerja langsung sehingga perhitungan harga pokok produksinya tidak tepat. Biaya-biaya yang tidak dimasukkan adalah biaya-biaya yang termasuk kedalam biaya overhead. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi mengakibatkan laba yang didapatkan tidak optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis memilih untuk menetapkan metode full costing dalam menentukan harga pokok produksi rumput laut pada usaha tani rumput laut di Kec Ela-ela Kab.Bulukumba.

Metode ini membebankan seluruh biaya produksi baik biaya tetap maupun biaya variabel ke dalam produk. Sehingga harga pokok produksi yang lebih akurat dan penetapan harga jual yang tetap. Hal ini menjadi referensi bagi penulis untuk menggunakan metode full costing dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti ingin menganalisis lebih lanjut ke dalam penelitian yang berjudul Analisis perhitungan harga pokok produksi rumput laut (Studi kasus pada usaha tani rumput laut di Bulukumba).

## 1. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau field research dengan menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang sebenarnya tentang keadaan yang ada. Metode kualitatif merupakan menganalisis data berupa angka untuk mendapatkan apa yang ingin diketahui. Pengumpulan informasi diperoleh dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam proses observasi lebih fokus menilai perkembangan rumput laut. Dalam proses wawancara peneliti memberikan pertanyaan seputar usaha petani rumput laut untuk mendapatkan informasi yang jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk menyelesaikan masalah yang ada. Proses pengumpulan data-data di peroleh dalam dokumentasi yaitu catatan-catatan yang dibuat oleh pemilik mengenai biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam usaha rumput laut tersebut yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perhitungan harga pokok produksi rumput laut. Hasil penelitian ini dapat di peroleh dengan baik dengan melakukan penelitian secara langsung dilapangan terhadap perhitungan harga pokok produksi rumput laut pada usaha tani rumput laut di bulukumba.

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyajian Data

Usaha tani rumput laut adalah usaha yang memproduksi rumput laut dengan jumlah bibit sebanyak 1,5 ton yang artinya setara dengan 1.500 kg dengan luas penangkaran 100 x 60 meter = 6.000 meter dengan masa panen selama 40 hari yang di mulai dari 3 maret - 11 april. Selama ini usaha tani rumput laut di Bulukumba hanya menghitung harga pokok produksinya menggunakan metode yang sangat sederhana, dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis, berikut adalah biaya-biaya yang dihitung oleh usaha tani rumput laut menggunakan metode sederhana.

**Tabel 1.** Biaya Bahan Baku Rumput Laut Menggunakan Metode Sederhana

Keterangan	Jumlah (Kg)	Total
Luas Penangkaran Rumput Laut	6.000 x 4	24.000 Meter
Bibit Rumput Laut	6.000.000 x 4	24.000.000

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 1 diatas terlihat bahwa biaya bahan baku untuk produksi rumput laut pada usaha tani rumput laut di Bulukumba adalah sebesar Rp 24.000.000 dengan banyak bibit yang digunakan yaitu kg 6.000 dengan harga perkilogramnya yaitu Rp

4.000 Jadi  $4.000 \times 1,5 \text{ ton} = 6.000.000$  lalu  $6.000.000 \times 4 \text{ lokasi} = \text{Rp } 24.000.000$  selanjutnya akan di sajikan laporan biaya tenaga kerja langsung pada usaha tani rumput laut di Bulukumba.

**Tabel 2.** Biaya Tenaga Kerja Langsung Usaha Tani Rumput Laut Di Bulukumba

Keterangan	Upah Harian	Total Biaya
Tenaga kerja langsung 7 orang	Rp 30.000 /40 hari	Rp 8.400.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari tabel 2 diatas terlihat bahwa biaya tenaga kerja langsung untuk produksi rumput laut pada usaha tani rumput laut di Bulukumba adalah sebesar Rp 8.400.000/ 40 hari sehingga untuk Perhari Rp 30.000/ orang, biaya ini di dapatkan dari perhitungan jumlah pekerja sebanyak 7 orang yang di kalikan dengan jumlah upah perharinya.selanjutnya akan di sajikan biaya overhead pabrik variabel pada usaha tani rumput laut di Bulukumba.

**Tabel 3.** Biaya Overhead Variabel Usaha Tani Rumput Laut Di Bulukumba

Biaya Overhed Pabrik Variabel	Biaya
Bahan Bakar (Bensin)	Rp 10.000
Jumlah	Rp 400.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari tabel 3 diatas terlihat bahwa biaya overhead pabrik variabel yang di keluarkan usaha tani rumput laut di Bulukumba adalah sebesar Rp 400.000 yang diperoleh dari bahan bakar bensin Rp 10.000/ hari selama 40 hari jadi  $10.000 \times 40 = \text{Rp } 400.000$ .

### **Analisis Data**

Dalam memperhitungkan harga pokok produksi usaha tani rumput laut di Bulukumba hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel tanpa menghitung biaya overhead tetap, dari hasil penelitian yang dilakukan maka berikut adalah perhitungan harga pokok produksi rumput laut oleh usaha tani rumput laut di Bulukumba.

#### **1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Rumput Laut Menggunakan Metode Sederhana**

Rincian perhitungan harga pokok produksi rumput laut menggunakan metode sederhana sebagai berikut.

**Tabel 4** Perhitungan Harga Pokok Produksi Rumput Laut Menggunakan Metode Sederhana

Akun	Biaya Produksi
Biaya Bahan Baku	Rp 24.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 8.400.000
biaya overhead pabrik variabel	Rp 400.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 32.800.000</b>

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 4 diatas menunjukkan total biaya produksi pada usaha tani rumput laut di Bulukumba adalah sebesar Rp.43.240.000 di mana biaya bahan baku sebesar Rp 24.000.00 , biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 8.400.000, dan biaya overhead pabrik variabel sebesar Rp 4.000.000 jumlah keseluruhannya adalah Rp 43.240.000.

## 2. Perhitungan harga Pokok Produksi menggunakan Metode *Full Costing*

Penulis melakukan analisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, unsur biaya produksi dengan menggunakan metode full costing terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, biaya overhead pabrik tetap, dan kos produksi

**Tabel 5** Perhitungan Harga Pokok Produksi Rumput Laut Menggunakan Metode Full Costing Pada Usaha Tani Rumput Laut

Akun	Biaya Produksi
Biaya Bahan Baku	Rp 24.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 8.400.000
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp 400.000
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp 3.608.100
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 36.408.100</b>

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 5 menunjukkan total biaya produksi pada usaha tani rumput laut di Bulukumba menggunakan metode full costing pada 3 maret - 11 april adalah sebesar Rp 36.408.100 karna dengan menggunakan metode full costing maka menghitung biaya overhead pabrik tetap, untuk lebih jelasnya berikut adalah perbandingan dari kedua metode perhitungan.

## 3. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Rumput Laut Menggunakan Metode Sederhana Dan Metode full costing

Berdasarkan perhitungan yang dari tabel 4 dan 5 selanjutnya akan dilakukan analisis perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi yang menggunakan metode sederhana dan menggunakan metode full costing, perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui selisih harga pokok produksinya.

**Tabel 6** Perhitungan Harga Pokok Produksi Rumput Laut Menggunakan Metode Sederhana Dan Metode Full Costing Pada Usaha Tani Rumput Laut

Akun	Metode Sederhana	Full Costing
Biaya Bahan Baku	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 8.400.000	Rp 8.400.000
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp 400.000	Rp 400.000
Biaya Overhead Pabrik Tetap		Rp 3.608.100
Selisih biaya	Rp 32.800.000	Rp 36.408.100

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 6 menunjukkan harga pokok produksi rumput laut menggunakan metode sederhana sebesar Rp 32.800.000 sedangkan yang menggunakan metode full costing adalah Rp 36.408.100 sehingga selisihnya adalah sebesar Rp 3.608.000 perhitungan ini di dapatkan karna yang menggunakan metode full costing yang menghitung semua unsur biaya termasuk biaya overhead tetap.

#### Hasil penelitian dan pembahasan

Harga pokok produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuat suatu produk, mulai dari bahan baku sampai produk tersebut siap dijual. Perhitungan harga pokok produksi pada usaha tani rumput laut di Bulukumba dilakukan per periode panen dan suatu periode menghabiskan 40 hari mulai 3 maret - 11 april 2024, dalam penelitian ini penulis melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dan melakukan perbandingan dengan perhitungan yang dilakukan oleh usaha tani rumput laut di Bulukumba, pada perhitungan harga pokok produksi rumput laut yang dilakukan oleh masyarakat Bulukumba masih menggunakan metode yang sangat sederhana yaitu hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead variabel dimana jumlah perhitungan menggunakan metode sederhana adalah sebesar Rp 43.240.000 sedangkan untuk perhitungan harga pokok produksi yang menggunakan metode full costing adalah sebesar Rp 36.408.100, perhitungan menggunakan metode full costing menghitung semua unsur biaya termasuk biaya overhead pabrik tetap dimana biaya overhead pabrik tetapnya yaitu tali riss sebanyak 10 bal seharga Rp 75.000 x 10 ball = 750.000, tali riss nomor 4 Rp 45.000 x 16 = 720.000, jangkar Rp 96.000, kapal Rp 1.200.000, pelampung Rp 36.000 x 3 = 108.000, tenda Rp 225.000 x 3 = 675.000, pisau Rp 19.500 x 3 = 58.800 sehingga perhitungan harga pokok produksinya tidak tepat hingga selisih dari perhitungan metode sederhana dan perhitungan menggunakan metode full costing adalah sebesar Rp 3.608.000 yang dimana ini akan mengakibatkan kerugian pada usaha tani rumput laut di Bulukumba.

Jumlah biaya bahan baku usaha tani rumput laut sebanyak 4 penanggkaran yang masing-masing luas untuk satu penanggkaran yaitu  $100 \times 60 = 6.000$  meter menggunakan metode full costing adalah sebesar Rp 24.000.000, biaya tenaga kerja langsung Rp 8.400.000, biaya overhead pabrik variabel Rp 400.000, biaya overhead pabrik tetap Rp 3.608.000, dan kos produksi Rp 24.000.00.



### **3. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis perhitungan harga pokok produksi rumput laut (studi kasus pada usaha tani rumput laut di Bulukumba) yang menghitung biaya produksinya menggunakan metode full costing maka di tarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu total biaya produksi yang dihasilkan usaha tani rumput laut di Kec.Ela-ela kab.Bulukumba 3 maret - 11 april 2024 adalah sebesar Rp 24.000.000 dimana menghitung jumlah bibit rumput laut yang digunakan. Selanjutnya, harga pokok produksi rumput laut adalah sebesar Rp 36.408.100 dengan menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, biaya overhead pabrik tetap dan kos produksinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Bagi usaha tani rumput laut di Bulukumba sebaiknya menggunakan metode full costing dalam menghitung biaya produksi rumput laut karna metode ini menghitung semua unsur biaya produksi baik yang bersifat tetap maupun variabel. Sehingga penetapan harga jual akan tepat pula dan laba yang di peroleh lebih optimal. Sedangkan perhitungan menggunakan metode sederhana belum menghitung semua unsur biaya produksi yang di keluarkan. Bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing maka dari itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas kajian objek dan variabelnya lebih dikembangkan.

### **4. DAFTAR PUSTAKA**

- Armanto Witjaksono (2014). Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan. Cetakan Sembilan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anggreani, S. & Adnyana, I. G. S. (2020). Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada UKM Tahu An Anugrah. *Jurnal ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8 (1), 9-16. <https://jurnal.stiekesatuan.ac.id/index.php/jiakes/article/view/290>
- Dunia, Abdullah, Sasongko. (2019). Akuntansi Biaya. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Dwi Martani (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. Bandung. PT. Refika Aditama
- Handayani, F. (2019). Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing pada Usaha Kacang Atom GDR Jorong Pasa Rabaa Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Batusangkar. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/11941>
- Lexy J. Moleong, M.A. (2021). Metodologi penelitian kualitatif . Buku kita

Mulyadi. (2016). Akuntansi Biaya. UPP Yogyakarta: STIM YKPN.

Umi Narimawati (2021). Metodologi penelitian dalam implementasi ragam analisis, untuk penulisan skripsi, tesis dan disertasi

Riwayandi, S. (2020). Akuntansi Biaya, Edisi 2, Salemba Empat

Safitry, S. E., & Muntiah, N. S. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Activity Based Costing. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 6(2), 227-237. DOI: [10.24269/iso.v6i2.1319](https://doi.org/10.24269/iso.v6i2.1319)

Sahla, W. A. (2020). Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk. Banjarmasin. POLIBAN PRESS Anggota APPTI (Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia).

Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung